



Kalimat Imperatif Pada Video Memasak Dalam Kanal Youtube Pufflova Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Teks Prosedur Di Tingkat SMP

Hanny Dwi Safitri ¹, Uah Maspuroh ², Dewi Herlina ³

^{1,2}, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 17 Desember 2023
Revised : 27 Desember 2023
Accepted: 01 Januari 2024

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kalimat imperatif pada unggahan video memasak dalam kanal Youtube Pufflova. Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) mendeskripsikan bentuk pragmatik kalimat imperatif dalam video memasak di kanal Youtube Pufflova. (2) mendeskripsikan hasil analisis kalimat imperatif sebagai relevansi sebagai bahan ajar teks prosedur di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kanal Youtube milik Pufflova yang berupa video memasak, dalam unggahan video pada kanal tersebut data yang ditemukan yaitu adanya kalimat imperatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan simak catat. Pengambilan sample video menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan teknik BUL yaitu teknik bagi unsur langsung untuk analisis wujud pragmatik imperatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat tuturan yang mengandung makna pragmatik kalimat imperatif pada video memasak dalam kanal Youtube Pufflova, yaitu tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah sebanyak enam puluh tujuh data kalimat, ajakan sebanyak dua data kalimat, larangan sebanyak empat data kalimat, anjuran lima data kalimat, permintaan sebanyak dua data kalimat, desakan lima data kalimat, bujukan satu data kalimat, mengizinkan sebanyak satu data kalimat, harapan satu data kalimat, imbauan sebanyak satu data kalimat dan persilaan sebanyak satu data kalimat. (2) hasil analisis kalimat imperatif direlevansikan sebagai bahan ajar materi teks prosedur kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP), tujuan pembuatan bahan ajar tersebut yaitu untuk meringkas serta memudahkan dalam proses pembelajaran. Kesimpulan kalimat imperatif pada unggahan video memasak dalam kanal Youtube Pufflova dapat mempengaruhi penonton untuk melakukan sesuatu.

Kata Kunci: Kalimat Imperatif, Youtube, Bahan Ajar, Teks Prosedur

(*) Corresponding Author: hannysafitri@gmail.com

How to Cite: Safitri, H. D., Maspuroh, U., & Herlina, D. (2024). Kalimat Imperatif Pada Video Memasak Dalam Kanal Youtube Pufflova Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Teks Prosedur Di Tingkat SMP. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466766>

PENDAHULUAN

Bahasa bersifat dinamis selalu mengikuti perubahan dan perkembangan dan perubahan bahasa itu sendiri. Seiring dengan sifat bahasa tersebut, perkembangan dan perubahan bahasa sering kali terlihat dan terjadi pada penggunaan bahasa sehari-hari. Selain dari penggunaan sehari-hari, perkembangan dan perubahan bahasa sering kita jumpai pada media sosial. Salah satu media sosial yang sering kita jumpai atau gunakan adalah media sosial *YouTube*.

Tidak hanya sebagai media atau sarana komunikasi saja, akan tetapi *Youtube* juga digunakan sebagai sarana hiburan dan salah satu penghasil rupiah bagi penggunanya banyak orang-orang terkenal karena menjadi *vlogger* bahkan menjadi *YouTubers*, yang biasanya dilihat dari jumlah pengikutnya di *YouTube*. Tentu

dengan adanya perkembangan penggunaan media sosial yang mampu mempengaruhi manusia lain agar dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar agar komunikasi yang akan di tuturkan dapat di pahami dengan baik dan mudah.

Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut disela jeda dan diakhiri dengan intonasi akhir. Sedangkan dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.) untuk menyatakan kalimat berita atau yang bersifat informatif, tanda tanya (?) untuk menyatakan pertanyaan dan tanda seru (!) untuk menyatakan kalimat perintah. Adapun beberapa jenis kalimat yang sering digunakan, salah satu nya yaitu kalimat imperatif. Ilmu pragmatik adalah ilmu yang membahas tuturan yang selalu terikat dengan konteks di dalamnya. Pragmatik juga merupakan sebuah ilmu bahasa yang menggunakan bahasa sebagai komunikasi antar pengguna.

Kalimat imperatif sering digunakan dalam berbagai kesempatan untuk berkomunikasi, tak terkecuali dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kalimat tersebut dipakai oleh guru saat memberi arahan, perintah, dan larangan kepada siswa untuk tidak melakukan sesuatu. Penggunaan kalimat imperatif diharapkan mampu membuat siswa menjadi terarah sesuai dengan arahan, perintah, maupun larangan yang dimaksud oleh guru. Setiap pengucapan kalimat imperatif memiliki beberapa ciri formal. Kalimat imperatif termasuk salah satu kalimat yang sederhana dan sering digunakan oleh guru untuk meminta siswa melakukan suatu tindakan, larangan, dan perintah dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Peneliti ini mengambil video *YouTube* dari kanal Pufflova yang merupakan seseorang yang menginspirasi banyak orang karena video yang diunggahkannya tentunya menarik, kreatif mulai dari animasi yang dipakai maupun background yang membuat penonton tidak mudah bosan dan tentu mudah untuk dicontoh, penuturan yang disampaikan juga begitu jelas tidak tergesa-gesa dalam mengucapkan suatu kalimat sehingga penonton mampu mencerna setiap kalimat yang diucapkan oleh konten kreator tersebut , video yang diunggahnya memiliki followers yang cukup banyak yaitu 1,74 juta. Dalam kanal *YouTube* Pufflova berisikan mengenai berbagai ragam masakan mulai dari membuat masakan rumahan maupun memasak cemilan yang praktis yang dapat menjadi gambaran untuk peserta didik.

MEODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan sebuah masalah yang akan dipecahkan untuk menjadikan penelitian yang apa adanya. Menurut Moch. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat- sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, simak catat, dokumentasi. Teknik dasar yang akan digunakan yaitu teknik purposive sampling.

Dan teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), teknik rekam, dan teknik catat.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui proses menyimak di kanal *YouTube* Pufflova, merekam, mencatat bagian yang sesuai dengan instrumen analisis berdasarkan teori yang digunakan, menganalisis data-data yang telah ditemukan, dan menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis aspek bentuk kalimat imperatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis bentuk kalimat imperatif menurut Rahardi (2005:93) menunjukkan bahwa Rahardi membagi bentuk kalimat imperatif menjadi tujuh belas kalimat imperatif diantaranya, kalimat perintah, kalimat permohonan, kalimat desakan, kalimat suruhan, kalimat bujukan, kalimat imbauan, kalimat persilaan, kalimat ajakan, kalimat permintaan izin, kalimat mengizinkan, kalimat larangan, kalimat harapan, kalimat kalimat umpatan, kalimat ucapan selamat, kalimat anjuran, kalimat ngeluluh, Berikut hasil analisis yang telah didapatkan dan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Bentuk Kalimat Imperatif Pada Video Memasak Dalam Kanal *YouTube* Pufflova

No	Bentuk Kalimat Imperatif	Jumlah Analisis	Keterangan
1	Perintah	67 temuan	Terdapat 67 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif perintah bertujuan agar mitra tutur mau melakukan sesuatu sebagaimana yang telah dituturkan oleh penutur.
2	Ajakan	2 temuan	Terdapat 2 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif ajakan yang bertujuan agar mitra tutur memenuhi ajakan dalam sesuatu yang diinginkan oleh seorang penutur.
3	Larangan	4 temuan	Terdapat 4 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif larangan yang bermaksud melarang agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu sesuai yang diminta penutur.
4	Anjuran	5 temuan	Terdapat 5 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif anjuran bermaksud menganjurkan sesuatu kepada mitra tutur.
5	Permintaan	1 temuan	Terdapat 2 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif permintaan yang bermaksud

			memberi permintaan kepada mitra tutur atas tindakan yang dilakukan mitra tutur.
6	Desakan	5 temuan	Terdapat 5 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif desakan yang bermaksud untuk melarang mitra tutur melakukan atau berbuat sesuatu yang tidak sesuai dengan perintah penutur.
7.	Bujukan	1 temuan	Terdapat 1 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif bujukan yang bermaksud untuk membujuk mitra tutur.
8.	Mengizinkan	1 Temuan	Terdapat 1 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif mengizinkan yang bermaksud untuk memberi izin mitra tutur.
9.	Harapan	1 Temuan	Terdapat 1 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif harapan yang bermaksud untuk memberikan harapan kepada mitra tutur.
10.	Imbauan	1 Temuan	Terdapat 1 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif imbauan yang bermaksud untuk mengimbau mitra tutur.
11.	Persilaan	1 Temuan	Terdapat 1 data tuturan yang termasuk ke dalam bentuk imperatif persilaan yang bermaksud untuk meminta dengan sopan mitra tutur.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui terdapat 11 bentuk kalimat imperatif yang ditemukan dalam video memasak dalam kanal YouTube Pufflova, diantaranya yaitu tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah sebanyak enam puluh tujuh data kalimat, ajakan sebanyak dua data kalimat, larangan sebanyak empat data kalimat, anjuran lima data kalimat, permintaan sebanyak dua data kalimat, desakan lima data kalimat, bujukan satu data kalimat, mengizinkan sebanyak satu data kalimat, harapan satu data kalimat, imbauan sebanyak satu data kalimat dan persilaan sebanyak satu data kalimat, Jadi total keseluruhan bentuk kalimat imperatif yang ditemukan berjumlah 89 data.

Perintah

Kode Data D28/16-Juni/23

Tuturan *Pertama, siapkan bahan-bahannya terlebih dahulu, potong pisang lebih kecil-kecil sebelum dilumatkan atau di blender. “*

Pada data D28/11-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube Pufflova* kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D28 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif

dengan jenis kalimat imperatif perintah yang ditandai dengan” siapkan ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova ingin menyiapkan terlebih dahulu bahan-bahan, langkah pertama potong pisang kecil-kecil sebelum dilumatkan atau di blender.

Kode Data D31/16-Juni/23

Tuturan *Lalu campurkan tepung terigu, tepung beras, baking soda dan garam aduk bahan kering hingga cukup rata.*

Pada data D33/11-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D31 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif perintah yang ditandai dengan” campurkan ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan mencampurkan tepung terigu, tepung beras, baking soda dan garam aduk semua bahan kering hingga cukup merata.

Kode Data D41/21-Juni/23

Tuturan *Setelah hasil telur lembut, tutup cetakan menggunakan alumunium foil supaya air tidak menetes ke adonan telur saat di kukus.*

Pada data D412/21-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D41 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif perintah yang ditandai dengan” tutup ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan menyuruh menutup adonan telur menggunakan alumunium foil agar tidak menetes ke adonan telur pada saat di kukus.

Ajakan

Kode Data D79/4-Juli/23

Tuturan *“Untuk raindrop cake nya aku akan mencoba memakai 2 bahan ini jelly dan agar-agar.”*

Pada data D79-/4-Juli/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D79 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif ajakan yang ditandai dengan “mencoba “ Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan mengajak untuk pembuatan raindrop cake nya mencoba memakai 2 bahan yaitu jelly dan agar-agar.

Kode Data D3/7-Juni/23

Tuturan *Kalau udah kecampur kayak gini dengan tangan yang bersih, aduk sebentar pakai tangan untuk mastiin tekstur adonannya udah pas atau belum, tekstur adonannya nggak lengket tapi masih cukup lembut. Kalau udah sekarang aku mau bagi adonannya jadi 4, terus buat bentuk memanjang kayak gini aku mau mencoba dulu ukuran bobannya udah pas atau belum kalau kalian udah oke dengan ukurannya tinggal lanjutin membuat bobanya.”*

Pada data D3/7-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova terhadap permirsa yang menonton video memasaknya. Pada tuturan data D3 mengandung tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif ajakan yang ditandai dengan “mencoba”. Pada tuturan tersebut penutur dari pemilik kanal *YouTube* pufflova ingin mencoba untuk dulu ukuran bobannya udah pas atau belum kalau kalian udah oke dengan ukurannya tinggal lanjutin membuat bobanya.

Larangan

Kode Data	D8/7-Juni/23
Tuturan	<i>Kocok krim sampai mengembang soft peach jangan terlalu kaku tapi juga jangan masih terlihat cair karena kalau krimnya terlalu cair bobannya banyak bakal turun ke bawah dan gak tersebar di seluruh bagian es krim, kamu bisa lihat krimnya udah terkocok dan Flavy banget.”</i>

Pada data D8/7-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan data D8 mengandung tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif larangan yang ditandai dengan “jangan”. Pada tuturan tersebut penutur dari pemilik kanal *YouTube* pufflova ingin melarang untuk tidak mengkocok krim nya terlalu kaku.

Kode Data	D19/11-Juni/23
Tuturan	<i>“Hancurkan biskuit lebih kecil-kecil tapi jangan sampai berbentuk bubuk ya.”</i>

Pada data D19/11-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D19 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif larangan yang ditandai dengan” jangan ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova ingin melarang untuk tidak menghancurkan biskuit marie sampai berbentuk bubuk.

Kode Data	D35/16-Juni/23
Tuturan	<i>Saat di goreng adonan akan sedikit mengembang jadi jangan menggoreng adonan terlalu banyak sekaligus</i>

Pada data D37/11-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D35 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif larangan yang ditandai dengan” jangan ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan jangan menggoreng adonan terlalu banyak karena pada saat di goreng akan sedikit mengembang.

Anjuran

Kode Data	D37/16-Juni/23
Tuturan	<i>Sebelum disajikan, aku saranin sebaiknya cara penyajiannya dengan tisu dapur.</i>

Pada data D37/11-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D37 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif anjuran yang ditandai dengan” sebaiknya ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan menganjurkan cara penyajiannya sebaiknya menggunakan tisu dapur karena nantinya gorengan cekodok pisang nya berminyak.

Kode Data D42/21-Juni/23

Tuturan *Kukus di dalam kukusan yang sudah panas sebaiknya dengan api besar selama 3 menit, setelah 3 menit matikan api dan diamkan di dalam kukusan selama 25 menit, jangan di buka-buka ya*

Pada data D42/21-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D42 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif anjuran yang ditandai dengan” sebaiknya ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan menganjurkan sebaiknya mengukus adonan telurnya di api yang besar selama 3 menit, setelah 3 menit bisa dimatikan apinya dan di diamkan dulu di dalam kukusan selama 25 menit

Kode Data D45/21-Juni/23

Tuturan *Untuk membuat bawang putih goreng, cincang bawang putih jumlah bawang putihnya sebaiknya sesuaikan dengan kebutuhan.*

Pada data D45/21-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D45 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif anjuran yang ditandai dengan” sebaiknya” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan menganjurkan sebaiknya jumlah bawang putih untuk menggoreng bawang nya di sesuaikan dengan kebutuhan saja.

Permintaan

Kode Data D17/11-Juni/23

Tuturan *Awalnya adonan akan terlihat misah seperti ini, terus aduk-aduk adonan hingga tercampur rata seperti ini*

Pada data D17/9-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D17 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif permintaan yang ditandai dengan” terus aduk ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova ingin meminta untuk terus mengaduk adonan coklat dan susu sampai tercampur rata.

Desakan

Kode Data D73/4-Juli/23

Tuturan *Jangan lupa harus sering-sering diaduk supaya kacangnya enggak cepat gosong.*

Pada data D73-4-Juli/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D73 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif desakan yang ditandai dengan “harus“ Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan mengharuskan mengaduk kacang kedelai yang sedamh disangrai agar nanti kacang kedelai tidak cepat gosong.

Kode Data	D62/26-Juni/23
Tuturan	<i>Mungkin karena ada gelembung udara saat aku nuangin adonan ke dalam cetakan jadi next aku harus memasukkan adonan lebih hati-hati supaya tidak ada gelembungnya aku juga nyobain pakai pewarna makanan untuk mewarna mata dan hidung tapi karena aku enggak hati-hatiwarnanya jadi meleber kemana-mana next untuk mewarna mata aku harus lebih hati-hati.</i>

Pada data D62/26-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D62 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif desakan yang ditandai dengan “ harus “ Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan mengahruskan untuk memasukan adonan lebih hati-hati lagi supaya tidak ada gelembungnya, aku juga nyobain pakai pewarna makanan untuk mewarna mata dan hidung tapi karena aku enggak hati-hatiwarnanya jadi meleber kemana-mana next untuk mewarna mata aku harus lebih hati-hati.

Kode Data	D33/16-Juni/23
Tuturan	<i>Makanan ini gampang banget dibuat dan untuk adonan nya gaperlu pakai alat macam-macam, cukup harus di aduk dengan garpu dan jadi deh adonan nya, adonan akan kental banget seperti ini</i>

Pada data D33/11-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D33 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif desakan yang ditandai dengan” harus ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube* Pufflova dengan mengharuskan diaduk terus hingga merata gaperlu pakai alat yang macam-macam cukup pakai garpu untuk menjadi adonan yang kental.

Bujukan

Kode Data	D48/21-Juni/23
Tuturan	<i>Karena tekstur nya lembut banget dan gampang sobek akhirnya aku minta tolong dua tangan lain untuk dikeluarkan dari loyang, kalian ga perlu ngehuarin telur dari cetakan, aku ngehuarin supaya kalian bisa liat lebih jelas bagaimana bentuk telur sutra nya.</i>

Pada data D48/21-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube* Pufflova kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D48 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif

dengan jenis kalimat imperatif bujukan yang ditandai dengan” tolong ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube Pufflova* dengan meminta tolong **Mengizinkan**

Kode Data	D52/21-Juni/23
Tuturan	<i>Kalau kalian nyobain resep aku ini silahkan kasi tahu bagaimana pendapat kalian tentang makanan ini di komen di bawah. Sampai ketemu minggu depan have a nice day everyone.</i>

Harapan

Kode Data	D51/21-Juni/23
Tuturan	<i>Semoga resep ini bisa jadi salah satu pilihan menu keluarga di rumah.</i>

Pada data D51/21-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube Pufflova* kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D51 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif harapan yang ditandai dengan” semoga ” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube Pufflova* dengan memberi harapan agar masakan telur sutra ini bisa menjadi menu untuk keluarga di rumah.

Imbauan

Kode Data	D68/26-Juni/23
Tuturan	<i>Mencoba memberi sedikit warna di mata dan hidungnya dengan hati-hati supaya ga meleber kemana-mana</i>

Pada data D68-/26-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube Pufflova* kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D68 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif imbauan yang ditandai dengan “hati-hati” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube Pufflova* dengan mengimbau agar berhati-hati untuk memberi sedikit warna pada bagian mata dan hidung karena takut seperti percobaan pertama yang meleber kemana-mana.

Persilaan

Kode Data	D70/26-Juni/23
Tuturan	<i>Silahkan kalian bisa tulis comment dibawah ya, sampai ketemu minggu depan happy nice day everyone</i>

Pada data D70-/26-Juni/23 didapati jenis kalimat langsung yang dituturkan oleh pemilik dari kanal *YouTube Pufflova* kepada permirsa yang sedang menonton video memasaknya. Pada tuturan D70 diatas memiliki tindak tutur lokusi imperatif dengan jenis kalimat imperatif persilaan yang ditandai dengan “silahkan” Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik kanal *YouTube Pufflova* dengan mempersilahkan kepada penonton untuk menuliskan comment untuk *request* makanan viral apalagi untuk dicoba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa hasil penulisan dan pembahasan mengenai bentuk pragmatik kalimat imperatif dalam video memasak di kanal *YouTube* Pufflova maka dapat mengambil simpulan mengenai bentuk tuturan kalimat imperatif dari enam video di kanal *YouTube* Pufflova didapat, yaitu bentuk pragmatik imperatif perintah sebanyak enam puluh tujuh, ajakan sebanyak dua data kalimat, larangan sebanyak empat data kalimat, anjuran lima data kalimat, permintaan sebanyak dua data kalimat, desakan lima data kalimat, bujukan satu data kalimat, mengizinkan sebanyak satu data kalimat, harapan satu data kalimat, imbauan sebanyak satu data kalimat dan persilaan sebanyak satu data kalimat.

Kalimat imperatif pada video memasak dalam kanal *YouTube* Pufflova dapat direlevansikannya sebagai bahan teks prosedur kelas VII pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bahan ajar tersebut berbentuk handout yang dapat dijadikan bahan alternatif untuk guru khususnya pada guru pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP. Tujuan bahan ajar tersebut yaitu untuk meringkas serta memudahkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-Press.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Refika Mastanora. 2018. "Dampak Tontonan Video YouTube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 47–57.
- Wiyatasari. 2015. "ANALISIS TINDAK TUTUR PADA BAHASA IKLAN PRODUK MI INSTAN INDOMIE DI TELEVISI." *Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 46.
- Wardoyo, Cipto. 2016. "Metode Dan Strategi Penerjemahan Istilah-Istilah Pragmatik Dalam Buku 'Pragmatics' Karya George Yule Ke Dalam Bahasa Indonesia." *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 13 (02): 383–94.
- Romadhani, Nurul Mutiah, and Rose Juni Eles. 2020. "Analisis Tindak Tutur Bahasa Iklan Pada Produk Mi Instan Indomie Di Televisi." *Jurnal Konfiks* 7 (1): 38–46.
- Musyayudah, Asri. 2017. "Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya Kajian Pragmatik Dan Relevansinya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smk Kelas XI." *Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Pradana, Gilang, and ASEP PURWO YUDI Utomo. 2020. "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia: Metabahasa* 3 (2).
- Saifudin, Akhmad. 2019. "Teori Tindak Tutur Dalam Studi Linguistik Pragmatik." *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 15 (1): 1–16.
- SITOMPUL, BETRIK B I A BERKAT. 2021. "Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi Dan Perlokusi Dalam Catatan Najwa Shihab Di Platform Youtube Kajian Pragmatik."
- Halid, Riska. 2022. "Tindak Tutur Pelaku Pecemaran Nama Baik Di Media Sosial Kajian Linguistik Forensik." *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 5 (2): 441–58.

- Irma, Cintya Nurika, and Intan Purnama Sari. 2020. "Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Seminar Mario Teguh Terbaru 2019." *Hasta Wiyata* 3 (2): 109–13.
- Anggraini, Nofita. 2020. "Bentuk Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Sekip Ujung, Palembang." *BIDAR: Jurnal Ilmiah Kebahasan & Kesastraan* 10 (1): 73–87.
- Zainuddin, Zainuddin. 2011. "Verba Tindak Tutur Dalam Bahasa Gayo." *None*, no. 80: 78964.
- Jung, Cintiawinata, and Julina Julina. 2022. "ANALISIS STRUKTUR KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM 'THE CAPTAIN.'" *Jurnal Cakrawala Mandarin* 5 (2): 90–99.
- Firdaus, Muhammad Zakia, and Harun Joko Prayitno. 2015. "Wujud Imperatif Wacana Mimbar Jumat Surat Kabar Solopos Edisi Maret-April 2014: Kajian Pragmatik." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nashihuddin, Wahid. 2014. "Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia: Dari Masa Ke Masa." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 13 (1).
- Kusumam, Aliangga, Mukhidin Mukhidin, and Bachtiar Hasan. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 23 (1): 28–39.